

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan untuk menjadikan manusia seutuhnya sehingga pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melaksanakan pendidikan diperlukan adanya pengajar yang professional yakni guru di sekolah dasar dan menengah, serta dosen di perguruan tinggi. Sebagaimana menciptakan tenaga pendidikan khususnya guru yang memiliki ragam pengetahuan dan keterampilan keguruan yang memadai dalam arti sesuai tuntutan zaman dan kemajuan sains dan teknologi (Syah, 2014: 1).

Menjalankan ilmu pengetahuan dan teknologi proses pembelajaran matematika perlu mendapat perhatian yang lebih baik mulai dari tingkat sekolah dasar. Meningkatkan mutu pembelajaran matematika secara khusus diperlukan perubahan dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan sebuah kelompok yang terdiri dari tiga atau lebih anggota pada hakikatnya dapat memberikan daya dan manfaat tersendiri, hal ini pernah dikemukakan oleh Roger (dalam Huda, 2013: 111). Menggunakan strategi yang sedikit berbeda mengenai model pembelajaran, secara khusus mereka meneliti apakah tugas kerja sama dan *struktur reward* dapat mempengaruhi hasil pembelajaran secara positif ataukah tidak. Selain itu, mereka juga merekomendasikan adanya peningkatan kesatuan kelompok, tingkah laku

bekerja sama, dan relasi antar kelompok melalui prosedur pembelajaran yang kooperatif. Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran *group investigation*.

Proses belajar-mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial (Sudjana, 2010: 1). Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran dimana seorang guru harus bisa merencanakan, melaksanakan dan membuat penilaian hasil belajar siswa.

Hal tersebut juga terjadi di SDN Wonokusumo 46 Surabaya yang menjadi tempat pelaksanaan penelitian saya. Fakta yang ditemukan saat pelaksanaan wawancara dengan guru kelas V pada tanggal 16 Oktober 2017 mendapatkan hasil sebagai berikut, guru belum pernah menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *group investigation*. Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kelas V yaitu metode ceramah bervariasi dan metode berkelompok, yang mendapatkan penjelasan bahwa siswa cenderung terlihat tidak aktif pada saat guru menggunakan metode ceramah. Siswa kurang termotivasi dalam belajar pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa merasa bosan, siswa hanya mendengarkan dan menerima apa adanya yang disampaikan oleh guru. Meski terdapat proyektor untuk memutar video namun sering tidak digunakan, karena

kurangnya pemahaman terhadap teknologi. Oleh karena itu pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru menggunakan media yang nyata seperti aslinya dan dapat menghabiskan biaya yang cukup banyak dikarenakan kurang memahami bagaimana cara kerja pembuatan video dan penggunaan video yang sederhana.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ratih, 2015) menggunakan judul Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Bermedia dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pemahaman Konsep Biologi, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi masing-masing variabel yang diteliti. Penggunaan model pembelajaran yaitu model *group investigation* bermedia yang belum sepenuhnya tepat untuk pembelajaran di kelas eksperimen, hal ini terlihat dari nilai hasil uji tes akhir hasil belajar mengalami kenaikan yang secara statistik tidak jauh berbeda dengan kelas kontrol. Faktor lain adalah penempatan waktu pembelajaran pada jam-jam akhir waktu pembelajaran.

Hasil penelitian Retno (2012) dengan judul penerapan model *group investigation* terhadap hasil belajar siswa materi bahan kimia. Model *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik bila dibandingkan metode pembelajaran ceramah. Ini dikarenakan model pembelajaran *Group Investigation* dapat mempermudah siswa mempelajari materi bahan kimia dalam makanan sehingga hasil belajar lebih optimal. Ditunjukkan hasil angket pada siswa, bahwa 100% menyatakan pembelajaran *Group Investigation* mempermudah siswa dalam mempelajari materi bahan kimia didalam makanan menunjukkan bahwa siswa yang diberi pembelajaran dengan model *Group investigation* prestasi belajarnya lebih baik dibandingkan siswa yang diberi pembelajaran model STAD.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mencoba memilih model pembelajaran yang dituangkan dalam suatu penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Berbantuan Media Video Terhadap Hasil Belajar Matematika**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu penelitian untuk mengumpulkan data di lapangan (Sugiyono, 2016: 288). Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Adakah pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *group investigation* berbantuan media video terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Wonokusumo VII / 46 Surabaya?
- 2) Bagaimana respon siswa dalam penerapan model Kooperatif Tipe *group investigation* berbantuan media video pada mata pelajaran matematika kelas V SDN Wonokusumo VII / 46 Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *group investigation* berbantuan media video terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Wonokusumo VII / 46 Surabaya.

- 2) Mengetahui respon siswa kelas V SDN Wonokusumo VII / 46 Surabaya menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *group investigation* berbantuan media video.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi guru dalam menentukan model pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran matematika.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *group investigation* dengan berbantuan media video diharapkan siswa dapat termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar siswa juga meningkat serta terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien pada mata pelajaran matematika.

3) Bagi Peneliti

Bahan pertimbangan dan referensi untuk melaksanakan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menambah pengalaman dalam mengadakan suatu penelitian yang berhubungan dengan pembelajaran model Kooperatif Tipe *group investigation* dengan berbantuan media video sebagai bahan masukan dalam mempersiapkan diri sebagai tenaga pendidik pada masa yang akan datang.

4) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang suatu model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu Model pembelajaran Kooperatif Tipe *group investigation* dengan berbantuan media video yang melibatkan partisipasi aktif dari siswa.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016: 96).

Maka Hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *group investigation* berbantuan media video terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Wonokusumo VII / 46 Surabaya.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe *group investigation* berbantuan media video terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Wonokusumo VII / 46 Surabaya.